



ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi saat ini sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan. Perpustakaan merupakan salah satu pekerjaan yang membutuhkan teknologi. Teknologi yang digunakan di perpustakaan sekolah memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah SLiMS. SLiMS digunakan oleh pustakawan untuk membangun sistem otomasi perpustakaan. Pengguna SLiMS berasal dari berbagai generasi, sehingga menimbulkan perbedaan kemampuan dalam menggunakan SLiMS di kalangan pustakawan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan SLiMS di kalangan pustakawan sekolah Kota Semarang dengan menggunakan pedoman dari teori pemanfaatan teknologi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pustakawan SMP Kota Semarang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebesar sepuluh informan yang termasuk pada generasi X, Y dan Z. Analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu analisis deskriptif analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan SLiMS pada pustakawan berbeda-beda karena disebabkan oleh perbedaan cara pemanfaatan teknologi berdasarkan faktor sosial, perasaan individu, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan kondisi yang memfasilitasi, relasi dan biaya. Untuk menyamaratakan kemampuan pustakawan maka perlu diberikan pengetahuan tentang SLiMS oleh pemerintah, sekolah, organisasi perpustakaan dan komunitas SLiMS Semarang.

Kata kunci: SLiMS, Pustakawan, Generasi, Pemanfaatan Teknologi



ABSTRACT

Technology utilization is currently needed in a job where the library is one of the places that require technology. The technology used in school libraries has several types, one of which is SLiMS. SLiMS is used by librarians to build library automation systems. SLiMS users came from various generations, causing differences in the ability to use SLiMS among librarians. This study aimed to describe the ability to use SLiMS among school librarians in Semarang by using guidelines from the theory of technology utilization.

Descriptive qualitative approach was used as research method. The data collection technique was carried out by conducting observations and interviews with the junior high school librarians in selected Semarang city schools. The sample selection is done by using the purposive sampling method with a total sample of ten informants belonging to the X, Y and Z generation groups. Data analysis used in this research is descriptive analytic analysis.

The results showed that the ability of using SLiMS in librarians varies due to differences in the way technology is used based on social factors, individual feelings, complexity, task suitability, long-term consequences, and conditions that facilitate, relations and also costs. To generalize the ability of librarians, it is necessary to provide knowledge about SLiMS by the government, schools, library organizations and the Semarang SLiMS community.

Keywords: SLiMS, Librarian, Generation, Technology Utilization